

Pengaruh Penggunaan Konten Digital Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Sikap Religius Siswa Kelas XI SMAIT Al Fityan Kubu Raya

Vidyah Nawang Sari^{*1}, Dr. Yusida Imran², M. Alias³

Email: ^{*1}221410031@unmuhpnk.ac.id, ²yusidaimran12@gmail.com, ³malias888@gmail.com

^{1,2,3} Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Pontianak, Indonesia

Abstract

This study examines the influence of digital content use in Islamic Religious Education (PAI) learning on the religious attitudes of eleventh-grade students at SMAIT Al Fityan Kubu Raya. The research is grounded in the growing integration of digital technology in education and the increasing exposure of adolescents to online religious content. The aim is to determine how digital learning materials contribute to the development of students' religiosity. Employing a quantitative approach with an explanatory research design, data were collected through Likert-scale questionnaires, classroom observations, and documentation, and were analyzed using parametric statistical tests via SPSS. The findings indicate that both digital content utilization and students' religiosity are categorized as high. The reliability test yielded a Cronbach's Alpha of 0.786, while simple linear regression revealed a positive and significant effect of digital content use on students' religiosity ($R = 0.657$; $R^2 = 0.432$; $p < 0.05$). This means that 43.2% of the variance in students' religious attitudes is explained by their engagement with digital PAI content. The study contributes to the literature on digitalization in Islamic education and offers practical implications for educators to optimize credible and pedagogically sound digital materials to strengthen students' religious character.

Keywords: Digital Content, Islamic Education, Student Religiosity

Abstrak

Penelitian ini mengkaji pengaruh penggunaan konten digital dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) terhadap sikap religius siswa kelas XI SMAIT Al Fityan Kubu Raya. Latar belakang penelitian berangkat dari meningkatnya integrasi teknologi digital dalam pembelajaran serta tingginya intensitas akses media digital di kalangan remaja. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana pemanfaatan konten digital PAI dapat berkontribusi dalam pembentukan religiusitas siswa. Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian eksplanatori, data dikumpulkan melalui angket skala Likert, observasi pembelajaran, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan uji statistik parametrik melalui SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan konten digital berada pada kategori tinggi, demikian pula religiusitas siswa. Uji reliabilitas instrumen menghasilkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,786, sementara analisis regresi linear menunjukkan hubungan positif dan signifikan antara penggunaan konten digital dan sikap religius ($R = 0,657$; $R^2 = 0,432$; Sig. $< 0,05$). Artinya, 43,2% variabilitas sikap religius siswa dapat dijelaskan oleh pemanfaatan konten digital dalam pembelajaran PAI. Penelitian ini berkontribusi pada pengembangan literatur digitalisasi pendidikan agama serta memberikan rekomendasi bagi guru PAI untuk mengoptimalkan konten digital berkualitas sebagai media penguatan religiusitas siswa.

Kata Kunci: Konten Digital, Pendidikan Islam, Religiusitas Siswa

PENDAHULUAN

Kemajuan pesat dalam teknologi informasi dan komunikasi selama sepuluh tahun terakhir telah secara substansial memodifikasi metode pengajaran di berbagai negara, termasuk Indonesia. Revolusi digital telah menginisiasi pergeseran dalam proses belajar

mengajar, menjauh dari ketergantungan pada sumber-sumber tradisional seperti buku fisik dan presentasi lisan oleh pendidik, menuju pemanfaatan materi digital. Materi ini meliputi video edukasi, modul elektronik, aplikasi yang melibatkan partisipasi aktif, serta sistem pembelajaran daring yang terhubung melalui jaringan. Pergeseran ini selaras dengan ciri khas generasi pelajar saat ini yang telah akrab dengan perolehan informasi melalui perangkat elektronik. Berdasarkan laporan APJII (2024), tingkat penetrasi internet di Indonesia telah mencapai 79,5%, dengan proporsi tertinggi di kalangan siswa, menunjukkan adanya integrasi yang semakin mendalam antara lingkungan belajar siswa dan ranah digital.

Berkaitan dengan hal tersebut, otoritas pemerintah melalui Kemendikbudristek (2024) telah menginisiasi kebijakan digitalisasi pendidikan. Inisiatif ini mencakup pengembangan platform Merdeka Mengajar dan Rumah Belajar, yang berfungsi sebagai repositori sumber belajar digital bagi para pendidik dan peserta didik. Khusus dalam ranah Pendidikan Agama Islam (PAI), adopsi teknologi digital menawarkan kesempatan untuk mendemonstrasikan materi pembelajaran dengan cara yang lebih menarik dan relevan. Hal ini dapat dicapai melalui elaborasi konten digital, seperti video bertema keislaman, animasi yang menjelaskan tata cara ibadah, simulasi praktik wudhu dan salat, serta aplikasi yang menyediakan akses ke tafsir dan hadis. Media digital memiliki kapabilitas untuk memfasilitasi pengalaman belajar yang lebih kaya secara visual dan partisipatif, yang pada gilirannya berkontribusi pada peningkatan pemahaman peserta didik terhadap materi PAI. Sebuah studi oleh Fedi (2023) telah mengindikasikan bahwa penggunaan multimedia interaktif, ketika dikombinasikan dengan metodologi pengajaran yang sesuai, memiliki dampak yang berpotensi besar dalam memperdalam pemahaman konseptual siswa mengenai ajaran agama.

Namun demikian, pemanfaatan materi digital juga menimbulkan persoalan yang signifikan. Berdasarkan laporan We Are Social (2024), penduduk Indonesia mengalokasikan lebih dari tujuh jam setiap harinya untuk berselancar di dunia maya, mencakup berbagai jenis konten, termasuk yang berkaitan dengan agama. Akan tetapi, tingginya durasi akses ini belum tentu berkorelasi positif dengan peningkatan mutu spiritualitas. Riset Balitbang Kemenag (2023) mengindikasikan adanya jurang pemisah antara jumlah informasi keagamaan yang dikonsumsi secara daring dengan praktik keagamaan di kalangan pelajar. Selain itu, data BPS (2024) menunjukkan adanya kemerosotan kedisiplinan dalam beribadah di kalangan generasi muda sebagai akibat dari paparan materi digital yang tidak tersaring. Lebih lanjut, Ichsan et al., (2024) menekankan bahwa paparan tanpa disertai literasi yang cukup membuat para pelajar rentan terhadap pengaruh konten keagamaan yang bersifat superfisial dan tidak terverifikasi, yang consequently dapat mengikis penanaman nilai-nilai agama.

Berbagai studi menunjukkan bahwa pemanfaatan konten digital dalam pembelajaran PAI memiliki dampak ganda. Pembelajaran berbasis media digital terbukti dapat meningkatkan motivasi, keaktifan, dan pemahaman siswa apabila didukung oleh kompetensi guru dan kualitas konten yang baik (Pendidikan & Indonesia, 2020). Namun demikian, media digital juga berpotensi menimbulkan dampak negatif apabila digunakan tanpa pendampingan dan literasi keagamaan yang memadai. Desrianti et al., (2021) menyatakan bahwa media

sosial dapat berdampak positif maupun negatif tergantung pada pola penggunaannya, Sedangkan Fedi, (2023) memperingatkan bahwa konten digital yang tidak terkontrol berisiko menyebarkan informasi keagamaan yang keliru, radikal, atau kontroversial. Hal ini menegaskan pentingnya peran guru PAI dalam mengarahkan dan membimbing pemanfaatan konten digital secara bertanggung jawab.

Namun demikian, mayoritas studi sebelumnya cenderung memusatkan perhatian pada dimensi persepsi, motivasi, atau efikasi media digital secara luas. Kajian yang secara spesifik menganalisis dampak pemanfaatan materi digital dalam pengajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) terhadap atribut keagamaan peserta didik masih kurang komprehensif. Diskusi ilmiah yang mengaitkan tingkat penggunaan dan mutu materi digital PAI dengan berbagai aspek religiusitas siswa seperti akidah, ritual ibadah, pemahaman syariat, pengalaman batiniah, serta implikasi etika masih terbatas, terutama dalam lingkungan institusi pendidikan Islam terpadu, contohnya di SMAIT Al Fityan Kubu Raya.

Meskipun beberapa studi terkini mulai meneliti literasi digital Pendidikan Agama Islam (PAI) dan pengaruhnya terhadap pembentukan karakter religius, seperti penelitian oleh Trisnawati et al., (2025), studi tersebut cenderung kualitatif dan belum meneliti hubungan sebab akibat secara kuantitatif. Khaeriyah et al., (2024) menemukan bahwa platform pembelajaran daring berpotensi meningkatkan aspek spiritual siswa, namun cakupannya terbatas pada siswa sekolah menengah pertama. Di sisi lain, Asmuni et al., (2025) mengkaji dampak media sosial pada pandangan keagamaan kaum muda, namun tidak secara spesifik membahas pemanfaatan materi digital dalam pengajaran PAI. Situasi ini mengindikasikan adanya kesenjangan penelitian yang signifikan dan perlu diatasi.

Dengan demikian, penelitian mengenai dampak pemanfaatan konten digital pada pembelajaran PAI terhadap orientasi keagamaan siswa menjadi krusial untuk dilaksanakan. Luaran penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangsih teoretis untuk memajukan studi mengenai digitalisasi pembelajaran PAI, sekaligus berfungsi sebagai panduan praktis bagi para pendidik dan institusi pendidikan dalam merencanakan penggunaan konten digital yang terverifikasi, efisien, dan sejalan dengan sasaran pembentukan karakter Islami dalam lanskap digital saat ini.

METODE PENELITIAN

Dengan demikian, penelitian mengenai dampak pemanfaatan konten digital pada pembelajaran PAI terhadap orientasi keagamaan siswa menjadi krusial untuk dilaksanakan. Luaran penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangsih teoretis untuk memajukan studi mengenai digitalisasi pembelajaran PAI, sekaligus berfungsi sebagai panduan praktis bagi para pendidik dan institusi pendidikan dalam merencanakan penggunaan konten digital yang terverifikasi, efisien, dan sejalan dengan sasaran pembentukan karakter Islami dalam lanskap digital saat ini.

Penelitian ini diselenggarakan di SMAIT Al Fityan Kubu Raya, Kalimantan Barat. Penentuan lokasi ini dilakukan secara sengaja dengan alasan bahwa institusi pendidikan

tersebut telah secara konsisten mengintegrasikan pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang didukung oleh konten digital, serta menunjukkan karakteristik religiusitas peserta didik yang selaras dengan tujuan utama penelitian. Subjek penelitian terdiri dari seluruh siswa kelas XI SMAIT Al Fityan Kubu Raya untuk periode akademik yang sedang berjalan. Penarikan sampel penelitian dilakukan melalui teknik probability sampling dengan metode simple random sampling, yang memastikan bahwa setiap individu dalam populasi memiliki kesempatan yang setara untuk dipilih sebagai partisipan. Jumlah sampel ditentukan berdasarkan perhitungan menggunakan rumus Slovin atau dengan merujuk pada tabel yang dikembangkan oleh Isaac dan Michael, dengan mempertimbangkan tingkat kesalahan yang dapat ditoleransi dalam studi kuantitatif.

Alat utama untuk mengumpulkan data adalah kuesioner yang dirancang dengan skala Likert lima tingkatan. Kuesioner ini bertujuan untuk mengukur pemanfaatan konten digital Pendidikan Agama Islam (PAI), meliputi frekuensi penggunaannya, keragaman media yang dipakai, mutu dan kesesuaian konten, kemudahan dalam mengakses, serta tingkat keterlibatan siswa dalam proses belajar. Di sisi lain, sikap religius siswa dinilai berdasarkan lima dimensi religiusitas yang diadopsi dari teori Glock dan Stark, yaitu dimensi keyakinan, pelaksanaan ibadah, pengalaman keagamaan, pemahaman agama, dan penerapan nilai-nilai moral. Guna melengkapi data kuantitatif yang diperoleh, penelitian ini juga menerapkan metode observasi nonpartisipatif terhadap proses pembelajaran PAI yang memanfaatkan teknologi digital, serta pengumpulan dokumentasi yang terdiri dari materi ajar dan media digital yang digunakan oleh pendidik. Tinjauan literatur dilakukan untuk memperkuat dasar teori dan mendukung perancangan instrumen penelitian.

Sebelum instrumen penelitian diaplikasikan, pengujian validitas dan reliabilitasnya harus dilaksanakan. Proses validasi mencakup validitas isi yang diperiksa melalui penilaian oleh pakar pendidikan Islam dan metodologi penelitian. Selanjutnya, dilakukan validasi empiris dengan menggunakan korelasi Pearson Product Moment, di mana kriteria yang ditetapkan adalah nilai r hitung harus melebihi nilai r tabel dan tingkat signifikansi di bawah 0,05. Untuk pengujian reliabilitas instrumen, digunakan metode Cronbach's Alpha dengan persyaratan nilai alpha yang diperoleh harus lebih besar dari 0,70.

Data yang berhasil dikumpulkan kemudian dievaluasi melalui penggunaan perangkat lunak statistik SPSS. Proses evaluasi data mencakup statistik deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan atribut-atribut dari variabel-variabel yang diteliti, serta analisis inferensial yang diawali dengan pemeriksaan asumsi normalitas dan linearitas. Setelah itu, dilaksanakan analisis regresi linear sederhana untuk menentukan dampak pemanfaatan materi digital dalam pengajaran Pendidikan Agama Islam terhadap disposisi religius para siswa. Model regresi yang diterapkan adalah $Y = a + bX$, dengan Y merepresentasikan disposisi religius siswa, X mewakili pemanfaatan materi digital PAI, a sebagai nilai konstanta, dan b sebagai koefisien regresi. Pengujian hipotesis dilaksanakan melalui uji t , sementara itu koefisien determinasi (R^2) dimanfaatkan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Penelitian ini dilakukan dengan menaati kaidah etika penelitian yang berlaku. Hal ini mencakup upaya menjaga kerahasiaan identitas para partisipan, pemanfaatan data yang semata-mata ditujukan untuk keperluan akademis, perolehan izin resmi dari institusi pendidikan terkait, serta penegasan bahwa keterlibatan siswa didasarkan pada kesukarelaan dan tidak akan mengakibatkan dampak negatif bagi mereka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengkaji dampak pemanfaatan materi digital pada pengajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) terhadap aspek religiositas siswa kelas XI di SMAIT Al Fityan Kubu Raya. Data diolah melalui metode statistik parametrik dengan bantuan perangkat lunak SPSS. Analisis yang dilakukan mencakup analisis deskriptif, pengujian reliabilitas, pengujian normalitas, pengujian linearitas, dan analisis regresi linear sederhana untuk mengukur pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Secara umum, temuan studi ini mengindikasikan bahwa para siswa memanfaatkan materi digital dalam kegiatan pembelajaran PAI pada tingkat yang signifikan. Observasi ini selaras dengan ciri khas sekolah terpadu yang memang mengadopsi tradisi pembelajaran yang didukung oleh teknologi digital dan multimedia. Lebih lanjut, tingkat religiusitas siswa juga tergolong tinggi, yang merefleksikan keberhasilan lingkungan sekolah dalam menumbuhkan karakter keagamaan pada peserta didik.

1. Uji Statistik Deskriptif

Gambaran statistik deskriptif kedua variabel disajikan pada tabel berikut.

Tabel 1. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Descriptive Statistics					
	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
Total_X	57	30	50	40.40	4.621
Total_Y	57	10	50	39.91	6.004
Valid N (listwise)	57				

Skor rata-rata pemanfaatan konten digital PAI adalah 40,40 yang menandakan adanya pemanfaatan konten digital secara berkelanjutan oleh peserta didik selama proses pembelajaran. Konten digital tersebut mencakup berbagai bentuk, seperti video instruksional, simulasi ibadah, modul elektronik, kanal YouTube edukasi Islam, serta berbagai platform daring lainnya. Pemanfaatan ini menegaskan bahwa media digital telah bertransformasi dari sekadar alat bantu menjadi komponen esensial dalam pembelajaran yang selaras dengan kemajuan zaman.

Selanjutnya, rata-rata skor religiusitas siswa sebesar 39,91 mengindikasikan tingkat keyakinan, pemahaman ritual keagamaan, pengetahuan agama, pengalaman spiritual, dan praktik moral yang tinggi pada diri siswa. Hal ini menunjukkan keberhasilan institusi

pendidikan dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung pengembangan dimensi-dimensi fundamental religiusitas, sesuai dengan kerangka teori yang dikemukakan oleh Glock & Stark.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas instrumen diuji untuk memastikan konsistensi internal butir pernyataan. Hasilnya ditunjukkan pada tabel berikut.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.786	10

Nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,786 menunjukkan bahwa instrumen penelitian berada pada kategori reliabel, artinya setiap butir dalam kuesioner mampu mengukur konstruk dengan tingkat konsistensi yang baik. Dengan demikian, instrumen layak digunakan dalam analisis lebih lanjut.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk memastikan bahwa data residual mengikuti distribusi normal sebagai syarat analisis regresi. Hasil pengujian Kolmogorov–Smirnov ditampilkan pada tabel berikut.

Tabel 3. Uji Normalitas Kolmogorov–Smirnov

Statistik	Nilai
N	57
Mean Residual	0,0000000
Std. Deviation Residual	4,533
K–S Test Statistic	0,140
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,007

Nilai signifikansi 0,007 mengindikasikan bahwa residual tidak sepenuhnya terdistribusi secara normal. Meskipun demikian, mengingat ukuran sampel yang memadai dan kekhususan uji K–S terhadap deviasi minor, penggunaan model regresi linear masih dapat dibenarkan. Hal ini dikarenakan korelasi antar variabel masih dapat diilustrasikan melalui persebaran data dan karakteristik liniernya.

4. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan mengetahui apakah hubungan antara variabel X dan Y bersifat linear. Hasil pengujian disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4. Uji Linearitas Hubungan X dan Y

Sumber Variasi	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups (Combined)	1540,514	18	85,584	6,803	0,000
Linearity	871,841	1	871,841	69,303	0,000
Deviation from Linearity	668,673	17	39,334	3,127	0,002
Within Groups	478,048	38	12,580	—	—
Total	2018,561	56	—	—	—

Temuan penelitian mengindikasikan bahwa terdapat korelasi yang signifikan secara statistik antara pemanfaatan konten digital dan tingkat religiusitas pada dimensi linearitas ($p = 0,000$). Walaupun terdeteksi adanya deviasi dari linearitas absolut ($p = 0,002$), pola hubungan secara keseluruhan tetap menampilkan karakteristik linear yang kokoh, sehingga penggunaan analisis regresi linear menjadi tetap relevan dan dapat dipertanggung jawabkan.

5. Regresi Linear Sederhana

Regresi linear sederhana digunakan untuk menguji pengaruh variabel X terhadap Y. Ringkasan model regresi dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5. Ringkasan Model Regresi Linear Sederhana

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.657 ^a	0.432	0.422	4.566

a. Predictors: (Constant), Total_X

b. Dependent Variable: Total_Y

Nilai koefisien korelasi sebesar $R = 0,657$ mengindikasikan adanya hubungan yang cukup kuat antara pemanfaatan konten digital dengan tingkat religiusitas siswa. Di sisi lain, nilai koefisien determinasi $R^2 = 0,432$ menjelaskan bahwa penggunaan konten digital PAI berkontribusi sebesar 43,2% terhadap keragaman sikap religius siswa. Sisa

sebesar 56,8% dipengaruhi oleh berbagai variabel lain, termasuk pengaruh lingkungan keluarga, frekuensi beribadah, arahan dari guru, pemahaman literasi digital, serta partisipasi dalam kegiatan keagamaan.

6. Uji F (ANOVA Regresi)

Untuk menguji signifikansi model, dilakukan uji F sebagaimana disajikan pada table 6.

Tabel 6. Hasil Uji F (ANOVA Regresi)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	871.841	1	871.841	41.816	.000 ^b
	Residual	1146.721	55	20.849		
	Total	2018.561	56			

a. Dependent Variable: Total_Y

b. Predictors: (Constant), Total_X

Nilai F = 41,816 dengan Sig. = 0,000 menunjukkan bahwa model regresi signifikan secara statistik. Artinya, penggunaan konten digital PAI secara bersama-sama memengaruhi sikap religius siswa secara signifikan.

7. Koefisien Regresi Linear Sederhana

Tabel 7. Koefisien Regresi Linear Sederhana

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.412	5.369		1.008	.318
	Total_X	.854	.132	.657	6.467	.000

a. Dependent Variable: Total_Y

Koefisien regresi b = 0,854 (Sig. 0,000) menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu poin penggunaan konten digital akan meningkatkan skor religiusitas siswa sebesar 0,854 poin. Dengan demikian, pengaruh tersebut bersifat positif dan signifikan.

Hasil penelitian ini, hasil analisis data dapat dibahas sebagai berikut:

Temuan dari studi ini menyajikan bukti empiris mengenai pentingnya pemanfaatan konten digital dalam pendidikan Agama Islam (PAI) untuk menumbuhkan religiusitas pada

peserta didik. Konten digital berkontribusi sebesar 43,2% sebagai faktor penentu dalam memperdalam pemahaman serta praktik keagamaan.

Selaras dengan riset-riset terdahulu (Rahmawati & Putri, 2022; Sari & Hidayat, 2023), pemanfaatan konten digital dalam format video, animasi interaktif, dan aplikasi edukasi terbukti memberikan pengaruh substansial terhadap peningkatan motivasi, kedalaman pemahaman, dan internalisasi nilai-nilai agama di kalangan siswa. Pendekatan pembelajaran digital tidak hanya menyederhanakan perolehan informasi, tetapi juga mengoptimalkan pengalaman belajar yang melibatkan aspek visual, auditori, serta kinestetik, yang secara kumulatif berkontribusi pada penguatan karakter religius.

Dalam lingkungan sekolah Islam terpadu, penggunaan konten digital menjadi semakin penting karena siswa belajar dalam suasana pendidikan yang berlandaskan nilai-nilai. Media digital berperan dalam mendukung proses pemahaman ajaran agama yang tidak hanya diperoleh dari teori, tetapi juga diterapkan melalui kebiasaan ibadah sehari-hari. Konten digital memberi peluang bagi siswa untuk memahami ibadah dengan cara yang lebih nyata melalui simulasi, tutorial, dan visualisasi yang interaktif.

Namun, penyimpangan dari kesempurnaan linearitas dalam hasil pengujian linearitas mengindikasikan bahwa hubungan antara kedua variabel tidak sepenuhnya linier. Hal ini mungkin disebabkan oleh pengaruh sikap religius siswa yang tidak hanya ditentukan oleh media digital, tetapi juga oleh faktor eksternal lainnya seperti dukungan keluarga, lingkungan sosial, peran guru, aktivitas keagamaan di sekolah, serta karakter individu siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Mubarak dan Yusuf pada tahun 2022 mengungkapkan bahwa media digital yang berkaitan dengan agama dapat memiliki dampak negatif jika tidak didukung dengan literasi digital yang memadai, seperti potensi penyebaran konten yang tidak mendalam dan tidak terpercaya.

Dengan demikian, meskipun teknologi digital memainkan peran yang signifikan, tanggung jawab pendidik untuk membimbing siswa dalam memilih konten digital yang benar dan dapat dipercaya menjadi sangat krusial. Guru PAI harus berfungsi sebagai penyaring konten yang memastikan bahwa media digital yang dipilih dapat sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam dan mempunyai keabsahan ilmiah.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan konten digital adalah metode yang efektif untuk meningkatkan religiusitas siswa, terutama di tengah kemajuan era digital saat ini. Ke depan, penggunaan konten digital dalam proses belajar PAI harus terus ditingkatkan melalui inovasi media dan peningkatan keterampilan literasi digital bagi guru dan siswa.

SIMPULAN

Penelitian ini mengungkapkan bahwa penerapan konten digital dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) memberi dampak positif yang signifikan terhadap sikap spiritual siswa kelas XI SMAIT Al Fityan Kubu Raya. Tingkat adopsi konten digital dan tingkat religiusitas siswa berada dalam kategori yang tinggi, dan hasil analisis

regresi menunjukkan bahwa 43,2% variasi religiusitas siswa dapat dijelaskan oleh seberapa sering dan berkualitas penggunaan konten digital dalam belajar. Dengan itu, tujuan penelitian berhasil dicapai dan permasalahan yang diajukan terjawab: konten digital adalah salah satu elemen kunci yang mendukung pengembangan religiusitas siswa di era digital saat ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada SMAIT Al Fityan Kubu Raya yang telah memberikan izin dan dukungan dalam pelaksanaan penelitian ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan masukan yang konstruktif selama proses penelitian dan penulisan artikel ini. Selain itu, penulis mengapresiasi seluruh responden dan pihak-pihak yang telah berkontribusi sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Apjii. (2024). *Survei penetrasi internet Indonesia 2024*. Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia. <https://apjii.or.id/survei-penetrasi-internet-2024> Balitbang Kemenag RI.
- (2023). *Laporan penelitian perilaku siswa terhadap konten keagamaan digital*. <https://www.kemenag.go.id>
- Asmuni, H., Wahyu, V., & Irawan, E. (2025). *Peran Media Sosial Dalam Membentuk Persepsi Keagamaan Di Kalangan Generasi Muda Sekolah Tinggi Islam Blambangan (Stib) Banyuwangi Sekolah Tinggi Islam Blambangan (Stib) Banyuwangi*. 14(1), 90–99.
- Badan Pusat Statistik. (2024). *Survei sosial keagamaan remaja Indonesia 2024*. <https://www.bps.go.id>
- Desrianti, D. I., Oganda, F. P., Apriani, D., Arba, L., Raharja, U., Sosial, M., & Agama, P. P. (2021). *Pengaruh Media Sosial Terhadap Perilaku Keagamaan Siswa Melalui Pendidikan Agama Islam*. 1(1), 46–54.
- Fedi, S. (2023). Efektivitas Multimedia Interaktif Dalam Pembelajaran Agama Islam. *Jurnal Pelita Nusantara*, 1, 309–318
<https://doi.org/10.59996/Jurnalpelitanusantara.V1i3.265>
- Ichsan, A., Febriani, E., Puspita, N. D., Puspitasari, W., Fadila, N., Baktiar, A. M., Studi, P., Agama, P., Islam, U., Raden, N., & Lampung, I. (2024). *Efektivitas Penggunaan Media Digital Dalam*. 7, 63–76.

- Kemendikbudristek. (2024). *Digitalisasi pendidikan melalui Merdeka Mengajar dan Rumah Belajar*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. <https://www.kemdikbud.go.id>
- Khaeriyah, S. Al, Banten, C., Khaeriyah, S. Al, Banten, C., Khaeriyah, S. Al, Banten, C., Khaeriyah, S. Al, Banten, C., Royhatudin, A., & Mujib, A. (2024). *Ta ' Dibiya Volume 4 Nomor 2 Oktober 2024 Analisis Dampak E-Learning Terhadap Sikap Spiritual Siswa Di Sekolah Islam Uun Kurnaesih Alimulloh Diah Nurul Islami Pendahuluan E-Learning Pembelajaran Yang Menjadi Semakin Metode Peralihan Dari Kelas Tatap Muka . 4(2), 533–547.*
- Pendidikan, J., & Indonesia, I. (2020). *Implementasi Pembelajaran Berbasis E-Learning Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Anif Rachmawati Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Orcid Id: 0000-0002-8534-5272 Evi Fatimatur Rusydiyah Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Orcid Id: 0000-0002- . 5, 1–14.* <https://doi.org/10.35316/Jpii.V5i1.223>
- Trisnawati, T. E., Fadillah, N., & Putri, Z. A. (2025). *Integration Of Digital Media In Islamic Religious Education Learning In Secondary Schools : A Literature Review*. 15(1), 343–359.
- We Are Social & Hootsuite. (2024). *Digital 2024: Indonesia*. <https://wearesocial.com/asia/blog/2024/01/digital-2024-indonesia/>
- YouTube dalam Pembelajaran PAI. (2024). *Efektivitas YouTube sebagai media pembelajaran Pendidikan Agama Islam di era digitalisasi. RDJE – Research and Develo*